

# Pengaruh Pembelajaran Dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian pada Siswa Kelas IV SDN 141 Salu-salu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba)

## *The Effect of Learning From Home on Learning Motivation During the Covid-19 Pandemic (Research on 4<sup>th</sup> Grade Students at SDN 141 Salu-salu, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba)*

Taufiq Hidayat<sup>1</sup>, Dr. Hj. Rohana, M. Pd<sup>2</sup>, Dra. Nurfaizah, AP.M.Hum<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

[Taufiqhidayat031998@gmail.com](mailto:Taufiqhidayat031998@gmail.com), [Rohana@unm.ac.id](mailto:Rohana@unm.ac.id), [Nurfaiza.ap@unm.ac.id](mailto:Nurfaiza.ap@unm.ac.id)

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar yang diakibatkan oleh pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara online yang membuat siswa merasa bosan dalam belajar, dan metode guru dalam mengajar yang tidak variatif semakin membuat motivasi siswa dalam belajar menjadi menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimanakah pelaksanaan program Belajar Dari Rumah pada siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu, (2) Bagaimanakah gambaran motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu selama pelaksanaan program Belajar Dari Rumah, dan (3) Adakah pengaruh program Belajar Dari Rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu. Tujuan penelitian ini adalah, (1) Untuk mengetahui pelaksanaan program Belajar Dari Rumah pada siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu, (2) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu selama pelaksanaan program Belajar Dari Rumah, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh program Belajar Dari Rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dari rumah, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu berjumlah 14 orang, dengan sampel berjumlah 14 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Sampel Jenuh*. Data hasil penelitian ini diperoleh melalui instrument dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran dari rumah terhadap motivasi belajar siswa dalam masa pandemi covid-19. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran dari rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

**Kata Kunci:** *pembelajaran dari rumah, motivasi belajar, Pandemi Covid-19.*

### Abstract

The problem in this study is the lack of student's learning motivation caused by online learning from home that makes students feel bored in learning, and the teacher's lack of learning variative further reduces student motivation in learning. The formulation of the problem in this research are, (1) How is the implementation of school from home for the 4<sup>th</sup> grade students of SDN 141 Salu-Salu, (2) How is the description of learning motivation of 4<sup>th</sup> grade student's SDN 141 Salu-salu, and (3) Is there any effect of School From Home on the learning motivation of 4<sup>th</sup> grade student's of SDN 141 Salu-salu. The objectives of this study are, (1) To know the implementation of school from home for the 4<sup>th</sup> grade students of SDN 141 Salu-Salu, (2) To know the description of learning motivation of 4<sup>th</sup> grade student's SDN 141 Salu-salu, and (3) To know the effect of School From Home on the learning motivation of 4<sup>th</sup> grade student's of SDN 141 Salu-salu. The approach used in this research is quantitative approach with the type of research is *expost facto* research. The independent variable in this study is learning from home, while the dependent variable is student's learning motivation. The population in this study were all of 4<sup>th</sup> grade students of SDN 141 Salu-Salu totaling 14 people, with a sample of 14 people. The sampling technique used was the Saturated Sampling technique. The data from this research were obtained through instruments and documentation. The results showed that there was an effect of learning from home on students' learning motivation during the covid-19 pandemic. It can be concluded that there is an influence between learning from home on the learning motivation of 4<sup>th</sup> grade students at SDN 141 Salu-Salu, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

**Keyword:** *Learnig from home, learning motivation, Covid-19 Pandemic.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan hidup dan sepanjang hidup kita (Mudyahardjo, 2013:3). pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan hidup dan sepanjang hidup kita.

Pendidikan berjalan pada proses yang membawa seseorang pada suatu tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha yang paling efektif dalam menyiapkan suatu masyarakat di masa mendatang.

Terlepas dari semua itu, saat ini, pendidikan sedang diterpa sebuah masalah yang sangat berat. Akibat wabah *Covid-19*, pendidikan diseluruh dunia menjadi lumpuh. Sekolah tidak bisa beraktifitas seperti biasa, membuat pemerintah harus mencari jalan baru, agar pendidikan dapat terus berjalan.

Belajar dari rumah, menjadi topik utama dalam pendidikan di masa pandemic ini. Dengan memanfaatkan internet sebagai media belajar utama, pendidikan mulai berjalan meskipun tidak semulus sebelumnya. istilah belajar dari rumah sekurang-kurangnya merujuk pada kegiatan belajar yang bertempat di rumah masing-masing dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang berbeda. Biasanya siswa dan guru belajar di sekolah dengan metode tatap muka, namun kini kegiatan pembelajaran

dilakukan di rumah menggunakan metode daring dengan media dan sumber belajar online. Dabbagh dan Ritland (Arnesi & K., 2015, p. 88) menjelaskan bahwa :

Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, tidak peduli apapun sistem yang digunakan, dibutuhkan motivasi untuk belajar agar tujuan tersebut dapat tercapai. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting berhasilnya suatu pendidikan. Iskandar (Suardana & Simarmata, 2013:205) mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan energy yang menggerakkan individu dari dalam diri mereka untuk melakukan kegiatan belajar demi menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Tidak jauh berbeda, Uno (Oktaviana, 2015:14) menjelaskan bahwa "Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya

dan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Belajar Dari Rumah

Sesuai dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) tertanggal 17 Maret 2020. Pada Surat Edaran itu pula ditegaskan pada poin 4, bahwa bagi daerah yang terdampak Covid-19 untuk memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa. Dari sinilah program Belajar Dari Rumah berasal.

Seperti yang telah ditafsirkan sebelumnya, bahwa belajar dari rumah adalah kegiatan belajar yang bertempat di rumah masing-masing dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini, media yang digunakan adalah media online.

Pembelajaran Online sendiri merupakan suatu sistem pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk belajar lebih luas, lebih cepat, lebih banyak dan lebih bervariasi. Ini dikarenakan, sumber yang bisa diperoleh internet hampir tidak terbatas baik itu sumber yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Dabbagh dan Ritland (Arnesi & K., 2015, p. 88) menjelaskan bahwa :

“Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar

dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.”

Pembelajaran daring yang menjadi alternatif belajar siswa dan mengajar guru memang menjadi solusi yang cukup efektif pada masa pandemi ini, namun tentu saja ada dampak positif dan negatif yang menyertai solusi tersebut. Menurut (Heryan, 2020) ada beberapa dampak positif dari proses pembelajaran daring ditengah pandemic ini, yaitu ;

1. Materi dapat diakses oleh pelajar dimanapun dan kapanpun
2. Pembelajaran dapat dilakukan bahkan saat peserta didik sedang bersantai, dan
3. Aman dari virus *Corona*

Sedangkan menurut (Choiroh, 2020) dampak negatif yang dimaksud adalah :

1. Siswa merasa bosor dikarenakan kuota jadi cepat habis
2. Siswa merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru
3. Siswa merasa sedih karena uang jajan yang didapatkan berkurang
4. Siswa merasa kegiatan sosial dengan teman-temanya terhambat

## 2.2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Menurut Sardiman (Kompri, 2015:2) motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Menurut Gleitman yang dikutip oleh Mahmud (Kompri, 2015:2), pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Sedangkan belajar menurut Arsyad (Kompri, 2015:218) adalah perubahan tingkah laku, sedangkan tingkah laku tersebut adalah suatu tindakan yang bisa diamati. Dengan kata lain, tingkah laku adalah suatu atau beberapa tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang bisa diamati.

Sejalan dengan arsyad, Harold Spears (Kompri, 2015:218) memberikan batasan: *learning is shown by observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, and to follow direction.* (pembelajaran ditunjukkan dengan mengamati, membaca, meniru, mencoba sendiri sesuatu, mendengarkan, dan mengikuti arahan).

Menilai dari beberapad definisi tentang motivasi dan belajar diatas, lalu apa itu motivasi belajar?

Iskandar (Suardana & Simarmata, 2013:180) mengemukakan “motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan

penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan”.

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan belajar yang siswa dapatkan, baik dari dalam diri mereka sendiri, maupun dari luar, yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar memiliki fungsi, sebagaimana yang diungkapkan Winansih (Kompri, 2015:237) yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisih perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar, juga memiliki indicator yang menjadi acuan untuk mengukur ketercapaian motivasi belajar tersebut, sesuai yang dikemukakan oleh Sardiman (Elmirawati, Daharnis, 2016:2) :

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah yang kompleks

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Thoifah, 2015:155)

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-pofacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional yang

dimaksudkan untuk mengkaji hubungan dan tingkat hubungan antara pembelajaran dari rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 1.1

Keterangan :

X = Belajar Dari Rumah (variabel bebas)

Y = Motivasi Belajar (variabel terikat)

$r$  = Pengaruh variable bebas pada variable terikat

#### 3.2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi

#### 3.3. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel data penelitian.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan 3 tujuan penelitian yang dilakukan yakni mengetahui Untuk mengetahui pelaksanaan program Belajar Dari Rumah pada siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu, Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu selama pelaksanaan program Belajar Dari Rumah, dan Untuk mengetahui pengaruh program Belajar Dari Rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu.

#### 4.1.1. Data Analisis Deskriptif

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program computer *IBM SPSS Statistic 26* untuk pembelajaran dari rumah, distribusi kecenderungan variabel pembelajaran dari rumah dapat ditentukan dengan melihat nilai terendah dalam rentang skor, yaitu 57 dan nilai tertinggi dalam rentang skor, yaitu 90. Persentase tertinggi berada pada kategori sangat tinggi dengan interval  $> 85$  atau dengan frekuensi 8, sedangkan persentase terendah berada pada kategori sedang dengan interval  $62 < X \leq 73$  atau dengan frekuensi 0. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dari rumah untuk siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu di tengah pandemic Covid 19 berada pada kategori tinggi.

| Variabel | Sig. (Deviation from Linierity) | Syarat   | Ket.   |
|----------|---------------------------------|----------|--------|
| X dan Y  | 0,597                           | $> 0,05$ | Linier |

Sedangkan untuk motivasi belajar siswa, pengkategorian pada variabel motivasi belajar dapat ditentukan dengan melihat nilai terendah dalam rentang skor, yaitu 57 dan nilai tertinggi dalam rentang skor, yaitu 89. Persentase tertinggi berada pada kategori tinggi dengan interval  $79 < X \leq 89$  atau dengan frekuensi 5, sedangkan persentase terendah berada pada kategori sangat tinggi dengan interval  $X > 89$  atau dengan frekuensi 0. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu di masa pandemi covid-19 termasuk dalam kategori rendah.

#### 4.1.2. Data Analisis Deskriptif

**Tabel 1.** Rangkuman Hasil Uji Normalis dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

| Variabel | <i>Asymptotic Signifikansi</i> | Syarat   | Keterangan |
|----------|--------------------------------|----------|------------|
| X dan Y  | 0,200                          | $> 0,05$ | Normal     |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikasi pada *Asymp. Sig.* masing-masing variabel, yaitu variabel pembelajaran dari rumah (X) dan variabel motivasi belajar (Y) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Masing-masing variabel memiliki nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linierity* pada tabel anova untuk variabel pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar sebesar 0,597. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pembelajaran dari rumah dan motivasi belajar terdapat hubungan yang linier.

#### 4.1.3 Data Hasil Penguji Hipotesis

Adapun nilai signifikan variabel pembelajaran dalam jaringan diperoleh sebesar 0,007 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ). Dengan demikian, pengujian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran dari rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu di masa pandemi Covid-19

## 4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh pembelajaran dari rumah terhadap motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu yang berjumlah 14 orang, dengan seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Sampling Jenuh* dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) angket digunakan untuk memperoleh data tentang

pembelajaran dari rumah dan motivasi belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian pembelajaran dari rumah ini berjumlah 26 item yang terdiri atas 15 item positif dan 11 item negatif, dengan 5 indikator pembelajaran dari rumah yang digunakan yaitu kesiapan sumber daya, penguasaan teknologi, proses pembelajaran, pendampingan dan media yang digunakan.. Sedangkan dalam motivasi belajar berjumlah 27 item yang terdiri atas 15 item positif dan 12 item negatif, dengan 5 indikator motivasi belajar yang digunakan pada angket yaitu ketekunan dalam belajar, ulet menghadapi tugas, berusaha berprestasi sebaik mungkin, sikap terhadap kesulitan belajar, dan reward/pujian/penghargaan Angket disajikan bersifat tertutup, sehingga responden hanya dibolehkan mengisi jawaban sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan. (2) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa segala dokumen seperti daftar nama siswa, dan lembar angket.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel. Adapun teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Pembahasan hasil penelitian ini dikembangkan dari temuan-temuan penelitian dan selanjutnya dihubungkan dengan pokok-pokok masalah yang dituangkan pada latar belakang masalah disertai dengan landasan teori yang relevan. Adapun hasil pembahasan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan Program Belajar Dari Rumah Pada Siswa Kelas IV SDN 141 Salu-Salu**

Pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan di SDN 141 Salu-salu sesuai dengan anjuran pemerintah sebagai upaya memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 menggunakan internet sebagai media belajar utama bagi siswa dan guru. Secara keseluruhan, pembelajaran tidak bisa dikatakan berjalan dengan baik, namun tidak bisa pula dikatakan buruk.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel pembelajaran dari rumah diketahui bahwa pembelajaran dari rumah siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu menunjukkan bahwa terdapat 8 atau 57% siswa memiliki tingkat belajar dari rumah dengan kategori sangat tinggi, 1 atau 7% siswa memiliki tingkat belajar dalam jaringan dengan kategori tinggi, tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang, 2 atau 14% siswa berada pada kategori rendah, dan 3 atau 21% siswa berada pada kategori sangat rendah.

### **2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa**

### **Kelas IV SDN 141 Salu-Salu Selama Pelaksanaan Program Belajar Dari Rumah**

Motivasi belajar merupakan dorongan belajar yang dimiliki oleh siswa, baik eksternal maupun internal. Motivasi ini sendiri bisa datang dalam berbagai bentuk, baik itu dorongan dari orang tua, dorongan dari diri sendiri, karena menginginkan hadiah ataupun yang lain. Artinya siswa harus memiliki ataupun diberikan dorongan agar mereka berada dalam kondisi dimana mereka bisa belajar dengan sendirinya tanpa tekanan, sehingga mereka dapat belajar dengan efisien.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel motivasi belajar diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa dengan tingkat motivasi belajar sangat tinggi, 5 atau 36% siswa memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori tinggi, 4 atau 29% siswa memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori sedang, 4 atau 29% siswa memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori rendah, dan 1 atau 7% siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori sangat rendah.

### **3. Pengaruh Program Belajar Dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 141 Salu-Salu**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pembelajaran dari



rumah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data diperoleh nilai signifikan variabel pembelajaran dalam jaringan diperoleh sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ). Dengan demikian, pengujian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran dari rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu selama pandemi Covid-19.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan di SDN 141 Salu-salu sesuai dengan anjuran pemerintah sebagai upaya memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 menggunakan internet sebagai media belajar utama bagi siswa dan guru. Secara keseluruhan, pembelajaran tidak bisa dikatakan berjalan dengan baik, namun tidak bisa pula dikatakan buruk. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa faktor, seperti fasilitas yang tidak dimiliki oleh semua siswa, jaringan internet yang kurang memadai, serta kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dengan maksimal.
2. Siswa kelas IV SDN 141 Salu-salu memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup rendah, terutama selama masa pandemi Covid-19. Ini didasarkan pada hasil analisis deskriptif yang didominasi pada kategori tinggi, sedang, dan rendah, sedangkan tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa perlu terus ditingkatkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh Pembelajaran Dari Rumah Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas IV SDN 141 Salu-salu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran dari rumah pada masa pandemi terhadap motivasi belajar dengan menunjukkan hasil sebesar 47,1%. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan memakai rumus korelasi product moment dan regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa sebesar 0,686 yang menunjukkan nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel ( $0,686 > 0,532$ ) dengan taraf kepercayaan 5%, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran dari rumah terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat dikatakan tingkat hubungan tersebut adalah kuat. Yang berarti bahwa pembelajaran dari rumah sangat berpengaruh pada menurunnya motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choiroh, N. (2020, July 23). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring/ E-Learning Dalam Pandangan Siswa* 1. <https://iain-surakarta.ac.id/efektifitas-pembelajaran-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/>
- Elmirawati, Daharnis, S. (2016). HUBUNGAN ANTARA ASPIRASI SISWA DAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN KONSELING. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2, 1–9.
- Kompri. (2015). *MOTIVASI PEMBELAJARAN : PERSPEKTIF GURU DAN SISWA* (A. Kamsyach (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, R. (2013). *Pengantar Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Oktaviana, I. (2015). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Suardana, A. A. P. C. P., & Simarmata, N. (2013). *Hub Motivasi Belajar Dan Kecemasan Menjelang Ujian*. 1(1), 203–212.
- Thoifah, I. (2015). *Statistika Pendidikan DAN Metode Penelitian Kuantitatif*. Madani.